

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan merupakan tindakan yang menggunakan teknik invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani melalui sayatan dan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka (Susetyowati dkk, 2010). Menurut Muttaqin & Sari (2013) tahap awal dari pembedahan adalah perawatan perioperatif yang dimulai sejak pasien memutuskan untuk dilakukan tindakan pembedahan hingga berada di atas meja operasi. Pre operasi adalah sebagai landasan kesuksesan tahap selanjutnya sehingga pada tahap ini perlu pengkajian secara integral, komprehensif, dan klarifikasi. Jika terjadi kesalahan pada fase ini maka akan berakibat fatal pada tindakan yang akan dilakukan berikutnya (Muttaqin & Sari, 2013).

Prosedur pembedahan akan memberikan suatu reaksi emosional bagi pasien, seperti kecemasan pre operasi (Budikasi et al, 2015). Kecemasan adalah suatu sinyal yang menyadarkan; ia memperingatkan adanya bahaya yang mengancam dan memungkinkan seseorang mengambil tindakan untuk mengatasi ancaman (Kaplan, 2010). Kecemasan pre operasi tersebut dapat disebabkan karena rasa nyeri, kemungkinan cacat, menjadi bergantung dengan orang lain dan mungkin kematian (Potter & Perry, 2010).

Menurunkan kecemasan sebelum pembedahan sangatlah penting bagi pasien. Dalam hal ini jika tidak ditangani secara tepat dan benar oleh perawat

maka akan muncul berbagai macam akibat diantaranya akan terjadi penundaan pembedahan (Majid, dkk, 2011).

Perawat sebagai bagian integral pelaksana pelayanan keperawatan atau pelayanan di bidang kesehatan harus mengetahui strategi dan penatalaksanaan non farmakologi yang tepat untuk mengatasi rasa cemas, ketegangan dan ketakutan dalam menghadapi tindakan pembedahan (Muttaqin & Sari, 2013).

Foot hand massage merupakan tindakan non-farmakologi untuk mengurangi kecemasan dengan dilakukan pemijatan sehingga tubuh akan bereaksi dengan mengeluarkan *endorphin*. *Endorphin* adalah zat yang diproduksi secara alamiah oleh tubuh, serta memiliki efek seperti *morphin*. *Endorphin* bersifat menenangkan, memberikan efek nyaman, dan sangat berperan dalam regenerasi sel-sel guna memperbaiki bagian tubuh yang sudah usang atau rusak (Hendro & Yustin, 2015). Menurut penelitian Naglaa & Asmaa (2017) *foot hand massage* jika dilakukan secara rutin akan menunjukkan efek positif untuk menurunkan tingkat kecemasan. Demikian juga penelitian Alimohammad, Ghasemi, Shahriar, Morteza, Arsalan (2018) pijatan *foot hand massage* dapat menjadi intervensi keperawatan yang bermanfaat dalam mengurangi tingkat kecemasan dan menstabilkan tanda-tanda vital pada pasien. Dan menurut penelitian (Farmahini, Noruzi, Nasiri, Shamsikhani, Purfarzad, Harorani (2019) menyebutkan bahwa *foot hand massage* sebagai intervensi keperawatan yang efektif membantu dalam mengelola kecemasan pasien pre operasi.

Dengan dukungan teori dan study literature yang dilakukan pada pasien yang menggunakan teknik *foot hand massage* sebagai terapi penurunan kecemasan di berbagai tatanan perawatan maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh *foot hand massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh *foot hands massage* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi”.

C. Tujuan Penelitian

Diketuinya pengaruh teknik *foot hand massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dalam *literature review* ini yaitu semua jenis penelitian yang menggunakan teknik *foot hand massage* untuk menurunkan tingkat kecemasan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dalam *literature review* ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan di bidang ilmu keperawatan terutama tentang pengaruh *foot hands massage* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Dapat menerapkan teknik *foot hand massage* untuk menurunkan tingkat kecemasan secara non farmakologi dan memberikan kenyamanan pasien.

b. Bagi Rumah sakit

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam penatalaksanaan non farmakologi untuk mengatasi kecemasan pasien pre operasi, sehingga mutu dan kualitas pelayanan akan meningkat.

c. Bagi Institusi pendidikan

Data digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran terutama berkaitan tentang pengaruh teknik *foot hand massage* untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

d. Bagi Peneliti lanjut

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan penelitian selanjutnya dan sebagai dasar pengembangan penelitian dengan variabel yang berbeda yang berkaitan dengan tingkat kecemasan pre operasi agar diperoleh hasil yang lebih baik.